

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Sarana pengangkutan merupakan bagian teknologi yang harus dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan pengangkutan yang aman, cepat, tertib dan biaya yang terjangkau. Di Indonesia dapat dijumpai tiga jenis sarana pengangkutan yaitu pengangkutan laut, darat dan udara. Kapal merupakan sarana pengangkutan laut yang dapat mengangkut barang dalam jumlah besar dengan biaya yang cukup murah.

Berkaitan dengan meningkatnya arus barang yang masuk daerah pelabuhan bertambah banyak, maka pemerintah membuka dermaga untuk memudahkan kapal dalam melayani prosedur pelayaran di laut. Semua itu bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam mengurus dokumen – dokumen dan keperluan kapal lainnya.

Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting. Pentingnya Perhubungan Laut ini sudah terlihat sejak Zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya, mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau, Negara tetangga, bahkan sampai ke Madagaskar dan Afrika Timur.

Pulau ini terdiri atas dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak. Penduduknya berjumlah sekitar 107.000 jiwa dengan mayoritas suku Bawean serta perpaduan beberapa suku dari Jawa, Madura, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera yang turut mempengaruhi budaya dan bahasanya. Mata pencaharian utama penduduknya adalah nelayan dan petani serta pekerja rantauan di Malaysia dan Singapura.

Pelabuhan Bawean terdapat 3 kapal penumpang, yaitu KM. Express Bahari 8E, KM. Natuna Express dan KMP Gili Iyang. Kapal-kapal tersebut beroperasi 1 x 24 jam setiap harinya namun yang paling diminati oleh masyarakat bawean adalah KM. Express Bahari 8E yang hanya menempuh

waktu perjalanan selama 3 jam untuk menuju pelabuhan Gresik dari pelabuhan Bawean kepelabuhan Gresik begitupun sebaliknya. Kapal ini mampu membawa maksimal penumpang sebanyak 400 penumpang kapal. Kapal ini mempunyai kecepatan 25 *knots* dengan bahan aluminium. Kapal ini mempunyai *Gross Tonnage* 271 dan mempunyai awak kapal sebanyak 12 orang. Status kepemilikan kapal berasal dari PT. SIM (Sakti Inti Makmur) yang di nahkodai oleh Sabarudin ANT-IV.

Keterkaitan Perhubungan laut dengan Kantor Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Kelas III Bawean-Gresik, yaitu mengenai peranan ketertiban Bandar menjadi sangat penting dalam perhubungan antar pulau dan luar negeri, terutama dalam pengaturan serta pengawasan tatanan keselamatan pelayaran. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas pelayaran, baik kapal maupun kapal penumpang.

Dalam pelaksanaan tugas, beberapa kendala yang dihadapi oleh Kantor Unit Pelaksana Teknis Kelas III Bawean baik dalam pengawasan serta pengaturan maupun penertiban Surat Izin Berlayar (SIB) yaitu kurangnya personil, jika di bandingkan dengan volume kegiatan angkutan laut yang semakin meningkat, sehingga mengakibatkan pelayanan yang belum maksimal terhadap pelayaran. Sehubungan hal tersebut di atas, Untuk itu penulis memilih judul “Prosedur dan Pelaksanaan *Clearance in* dan *Clearance out* KM. Express Bahari Dan Fungsi Pengawasan Kantor Unit Pelaksana Teknis Kelas III Bawean-Gresik”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Bertitik dari latar belakang di atas, agar tidak menyimpang dari tema dan judul serta tetap fokus pada materi permasalahan maka penulis akan memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Petugas Syahbandar menangani kegiatan pelayanan kapal dalam hal pengurusan *Clearance in* dan *Clearance out* KM. Express Bahari pada waktu kapal masuk dan keluar pelabuhan Bawean ?
2. Bagaimana Prosedur Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar ( SPB ) ?

3. Fungsi Pengawasan Kantor Unit Pelaksana Teknis Kelas III Bawean-Gresik

### **1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Selama menjalankan pendidikan di kampus, penulis mendapat disiplin ilmu secara konseptual dan teori. Dengan demikian agar ilmu yang penulis peroleh dapat berkembang dan terimplementasi dalam dunia kerja secara nyata nantinya, maka penulis ingin mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat dalam kegiatan praktek darat ini. Untuk itu dalam penulisan ini, penulis mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui petugas syahbandar terhadap kapal datang (*clearance in*) dan yang akan berangkat (*clearance out*).
2. Untuk mengetahui prosedur penerbitan SPB..
3. Untuk mengetahui dokumen yang di perlukan dalam kepengurusan kapal KM. Express Bahari 8E

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Karya tulis yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni STIMART “AMNI” pada umumnya. Adapun kegunaan tulisan ini adalah :

1. Bagi Dunia Akademik
  - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi Taruna STIMART “AMNI” Semarang.
  - b. Menambah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang
- 2 Bagi Dunia Praktisi
  - a. Sangat di harapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, penanganan dokumen kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.

- b. Menambah wawasan bagi pembaca tentang operasional pelabuhan.
- c. Menambah ilmu bagi pembaca prosedur penanganan dokumen dan surat izin berlayar.

## **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

### Bab 1 : Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penulisan, dan sistematika Penulisan.

### Bab 2: Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal maupun media cetak dan *on line*.

### Bab 3 : Gambaran Objek Riset Penulisan

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Pelayaran Sakti Inti makmur, visi dan misi Perusahaan dan struktur organisasi.

### Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Metode Penelitian

Dalam penulisan karya tulis, metode penelitian merupakan faktor Penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

#### 4.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari Sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini di karenakan pada bagian Ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

### Bab 5 : Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis Menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang Dhasilkan

## 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/  
Tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan  
yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

Daftar pusaka